

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan dan Saran

Mengacu temuan yang ditemukan dalam riset di sekolah RA Baitul Muttaqien terkait penerapan metode *Ummi*. Maka diperoleh kesimpulan bahwa, penerapan metode *Ummi* dapat dikatakan sudah baik dan sesuai dengan acuannya. Hal ini karena pelaksanaan penerapan metode *Ummi* dilaksanakan secara sistematis dari segi perencanaan pelaksanaannya dalam kegiatan penerapan metode *Ummi* merupakan langkah yang sangat penting untuk mewujudkan keberhasilan penerapan ini. Persiapan yang dilaksanakan dalam melaksanakan kegiatan penerapan metode *Ummi* sudah dirancang sebaik mungkin supaya pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan tujuannya, namun seperti halnya setiap program selalu ada ruang untuk perbaikan agar program dapat berjalan lebih baik lagi.

1. Tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an di RA Baitul Muttaqien Kramatwatu kabupaten Serang ini masih sangat kurang, dari segi anak dalam pembacaan Al-Qur'annya pun masih banyak yang terbata-bata, makhorijul huruf yang belum jelas kaidah tajwidnyapun tidak sesuai dan anak kurang bersemangat dalam membaca Al-Qur'an.

2. Metode *Ummi* di RA Baitul Muttaqien Kramatwatu Kabupaten Serang sudah diterapkan dinilai cukup berhasil. Diantara melalui teknik klasikal dengan cara simak dan ditunjang alat peraga serta buku *Ummi* dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di dalam kelas. Berdasarkan pengkondisian kelas yang tertib serta strategi pembelajaran dengan metode langsung, berulang-ulang, dan kasih sayang yang tulus dengan hal ini dibuktikan pada saat proses pembelajaran dengan adanya pengelolaan kelas sehingga santri mampu mempraktikkan langsung berkenaan dengan membaca dan membedakan sifat-sifat huruf Al-Qur'an serta sudah tidak terbata-bata dalam membacanya.
3. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *Ummi* dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an di RA Baitul Muttaqien Kramatwatu Kabupaten Serang adalah Faktor pendukung tentunya tenaga pendidik, karna adanya tenaga pendidik guru di RA Baitul Muttaqien ini yang sudah bersertifikat boleh mengajari anak-anak membaca Al-Qur'an dengan metode *Ummi* adanya buku jilid *Ummi* dan alat praga *Ummi* itu yang menjadi factor pendukung berjalan kegiatan penerapan metode *Ummi*. Factor penghambat yaitu Orang tua yang menjadi faktor penghambat kepada anak, karena disaat di sekolah diajarkan membaca Al-Qur'an dengan

metode *Ummi* setelah pulang sekolah orang tua tidak mengajarkannya dengan metode *Ummi* ini, adanya siswa yang bervariasi yang mengakibatkan guru lebih mengfokuskan untuk membenahinya dengan waktu yang lama, yang berdampak pada pengelolaan manajemen waktu didalam kelas terakhir yaitu rasio guru dan murid tidak seimbang Kurangnya tenaga pendidik sebagai guru pendamping dalam pembelajaran metode *Ummi* ini.

B. Saran-saran

Berlandaskan temuan yang diperoleh mengenai penerapan Metode *Ummi* dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an di RA Baitul Muttaqien Kramatwatu Kabupaten Serang. Maka penulis memberikan saran yang membangun agar dapat mewujudkan nilai yang lebih baik dan positif;

1. Bagi sekolah RA Baitul Muttaqien, diharapkan mampu mempertahankan dan menjadi lebih baik dalam melaksanakan penerapan metode *Ummi* dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
2. Bagi kepala sekolah RA Baitul Muttaqien, disarankan agar terus memberikan dukungan yang konsisten kepada guru terhadap

pelaksanaan penerapan metode *Ummi* dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

3. Bagi guru sekolah RA Baitul Muttaqien, diharapkan dapat mempertahankan semangat dan lebih kreatif lagi dalam penerapan metode *Ummi* dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan lebih banyak sumber mengenai penerapan metode *Ummi* dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an.